

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y DENGAN HARGA DIRI
RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG
ARJUNA RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**



Oleh :

NI MADE ANGGITA CAHYANI DEWI

NIM. P07120123030

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2026**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y DENGAN HARGA DIRI
RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG
ARJUNA RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :

NI MADE ANGGITA CAHYANI DEWI
NIM. P07120123030

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y DENGAN HARGA DIRI
RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG
ARJUNA RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**

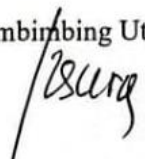


Diajukan Oleh :

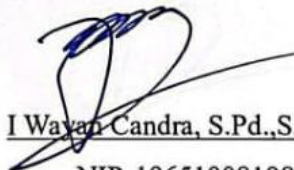
NI MADE ANGGITA CAHYANI DEWI
NIM. P07120123030

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Nengah Sumirta, SST,S.Kep.Ns. M.Kes
NIP. 196502251986031002

Pembimbing Pendamping :


I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si
NIP. 196510081986031001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y DENGAN HARGA DIRI
RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG
ARJUNA RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**

Diajukan Oleh :


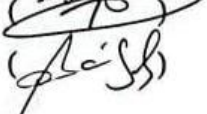
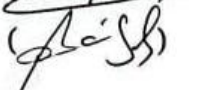
NI MADE ANGGITA CAHYANI DEWI
NIM. P07120123030

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 21 APRIL 2026

TIM PENGUJI :

1. I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes (Ketua) 
2. Ns.Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi,S.Kep.,M.Kep (Anggota) 
3. Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep (Anggota) 

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Made Anggita Cahyani Dewi
NIM : P07120123030
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Perang, Lukluk, Mengwi, Badung.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tiga Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Tn. Y Dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia Di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,.....

Yang membuat pernyataan



Ni Made Anggita Cahyani Dewi

NIM. P07120123030

**NURSING CARE FOR MR. Y WITH CHRONIC LOW SELF-ESTEEM DUE
TO SCHIZOPHRENIA IN 2026**
(Case report in the Arjuna Room, Manah Shanti Mahottama Hospital)

ABSTRACT

Schizophrenia is a chronic mental disorder that can affect an individual's thinking processes, emotions, and behavior, and is often accompanied by psychosocial problems such as chronic low self-esteem. This condition is characterized by feelings of worthlessness, lack of self-confidence, social withdrawal, and decreased ability to perform daily activities. The role of nurses is very important in providing nursing care to help improve patients' self-esteem. This study aimed to describe the implementation of nursing care for a patient with chronic low self-esteem due to schizophrenia in the Arjuna Ward at Manah Shanti Mahottama Mental Hospital in 2026. The method used was a case study with a nursing process approach including assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. Nursing care was provided for five days through self-esteem promotion interventions and activity therapy to improve the patient's positive abilities. The evaluation results showed an improvement in the patient's self-esteem, indicated by an increased ability to identify positive aspects of self, improved eye contact, increased self-confidence, and participation in positive activities. The nursing problem of chronic low self-esteem was partially resolved as most of the planned outcome criteria were achieved.

Keywords: *Nursing Care, Chronic Low Self-Esteem, Schizophrenia.*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y DENGAN HARGA DIRI
RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA
TAHUN 2026
(Laporan Kasus di Ruang Arjuna Rumah Sakit Manah
Shanti Mahottama)**

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang dapat memengaruhi proses berpikir, emosi, dan perilaku individu, serta sering disertai masalah psikososial seperti harga diri rendah kronis. Kondisi ini ditandai dengan perasaan tidak berharga, kurang percaya diri, menarik diri dari lingkungan sosial, dan penurunan kemampuan dalam melakukan aktivitas. Peran perawat sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan untuk membantu meningkatkan harga diri pasien. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah kronis akibat skizofrenia di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Asuhan keperawatan diberikan selama lima hari melalui intervensi promosi harga diri dan terapi aktivitas sebagai upaya meningkatkan kemampuan positif pasien. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan harga diri pasien yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan menyebutkan aspek positif diri, meningkatnya kontak mata, meningkatnya kepercayaan diri, serta keterlibatan dalam aktivitas positif. Masalah keperawatan harga diri rendah kronis teratasi sebagian dengan tercapainya sebagian besar kriteria hasil yang telah direncanakan.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Harga Diri Rendah Kronis, Skizofrenia

RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y DENGAN HARGA DIRI
RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG
ARJUNA RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026

(Laporan Kasus di Ruang Arjuna Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama)

Oleh: Ni Made Anggita Cahyani Dewi

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang memengaruhi proses berpikir, persepsi, emosi, dan perilaku individu serta berdampak pada fungsi sosial dan kualitas hidup penderitanya. Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 23 juta orang di dunia mengalami skizofrenia. Di Indonesia, prevalensi skizofrenia mencapai sekitar 6,7 per 1.000 rumah tangga. Salah satu masalah psikososial yang sering muncul pada pasien skizofrenia adalah harga diri rendah kronis yang ditandai dengan perasaan tidak berharga, kurang percaya diri, penilaian diri negatif, serta penurunan kemampuan dalam berinteraksi sosial. Dampak yang dapat terjadi apabila harga diri rendah kronis tidak ditangani yaitu isolasi sosial, penurunan motivasi, serta dapat memperburuk keadaan psikologis pasien. Oleh karena itu, diperlukan upaya penanganan melalui asuhan keperawatan yang komprehensif dengan pendekatan proses keperawatan, seperti membina hubungan saling percaya, promosi harga diri dan terapi diversional untuk meningkatkan penilaian positif pasien, kepercayaan diri, kemampuan sosial, dan mendukung proses pemulihan pasien.

Laporan kasus ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. Y dengan diagnosis medis skizofrenia yang mengalami masalah keperawatan harga diri rendah kronis di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Asuhan keperawatan dilakukan melalui pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Hasil pengkajian menunjukkan pasien merasa tidak mampu, merasa tidak memiliki kelebihan, merasa malu, serta sering menilai dirinya secara negatif. Secara objektif pasien tampak kurang percaya diri, enggan mencoba hal baru, berjalan menunduk, postur tubuh menunduk, kontak mata kurang, berbicara dengan suara pelan, tampak lesu, serta kurang aktif dalam berinteraksi. Berdasarkan data tersebut

ditegakkan diagnosis keperawatan harga diri rendah kronis.

Intervensi keperawatan yang diberikan berupa promosi harga diri dan terapi diversional untuk membantu pasien mengenali kemampuan positif yang dimiliki serta meningkatkan keterlibatan pasien dalam aktivitas yang bermanfaat. Implementasi dilakukan sebanyak tujuh kali pertemuan selama lima hari perawatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan harga diri pasien yang ditandai dengan meningkatnya kepercayaan diri, kemampuan menyebutkan aspek positif diri, peningkatan kontak mata, serta keterlibatan dalam aktivitas positif. Masalah keperawatan dinyatakan teratasi sebagian karena sebagian besar kriteria hasil telah tercapai.

Sebagai saran, rumah sakit diharapkan dapat terus meningkatkan pelayanan keperawatan jiwa melalui penerapan asuhan keperawatan yang optimal pada pasien dengan harga diri rendah kronis. Perawat diharapkan dapat memberikan intervensi promosi harga diri secara konsisten serta melibatkan pasien dalam aktivitas terapeutik untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan positif pasien. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan intervensi yang lebih inovatif serta melakukan evaluasi jangka panjang untuk mengetahui efektivitas terapi secara lebih optimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Tn.Y dengan Harga Diri Rendah Kronis akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Manah Santhi Mahottama Tahun 2026” tersusun sesuai dengan rencana dan selesai tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini ditulis untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Diploma 3 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan fasilitas serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku ketua jurusan keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. Direktur Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama beserta Staf yang telah membantu dalam studi pendahuluan untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak Ns I Wayan Suardana, S.Kep.M.Kep selaku Kaprodi D-III Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi,S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku penanggung jawab mata kuliah yang telah banyak memberikan arahan pengetahuan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak I Nengah Sumirta, SST,S.Kep,Ns. M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan serta konsep dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

7. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan serta konsep dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Orang tua tercinta dan teman - teman seperjuangan yang sudah memberikan doa dan juga dukungan dalam pembuatan dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Menyadari keterbatasan yang dimiliki, penulis meyakini bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran maupun masukan yang sifatnya membangun sangatlah diperlukan demi perbaikan penyusunan di masa yang akan datang serta demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah yang penulis susun. Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 21 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Laporan Kasus	4
D. Manfaat Laporan Kasus	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Skizofrenia	7
B. Harga Diri Rendah	16
C. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Harga Diri Rendah Kronis.....	23
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	58
B. Pembahasan.....	87
C. Kelemahan Laporan Kasus.....	92
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Mayor dan Minor Harga Diri Rendah Kronis	19
Tabel 2	Rencana keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah kronis.....	29
Tabel 3	Implementasi Keperawatan pada Pasien dengan Harga Diri Rendah Kronis	38
Tabel 4	Rencana Evaluasi Keperawatan.....	52
Tabel 5	Daftar Masalah Keperawatan pada Tn. Y dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia diruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahotama tahun 2026.....	67
Tabel 6	Rencana Keperawatan pada Tn. Y dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia DI Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	70
Tabel 7	Implementasi Keperawatan pada Tn. Y dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia di Ruang Abimanyu Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	74
Tabel 8	Evaluasi Keperawatan pada Tn. Y dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pohon Masalah Harga Diri Rendah Kronis	28
Gambar 2.	Genogram Keluarga Tn. Y dengan harga diri rendah kronis akibat skizofrenia	61
Gambar 3.	Pohon Masalah Asuhan Keperawatan pada Tn. Y dengan Harga Diri	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jadwal Kegiatan Pengambilan Kasus.....	98
Lampiran 2.	Realisasi Anggaran Biaya.....	99
Lampiran 3.	Lembar Permohonan Menjadi Pasien	100
Lampiran 4.	Surat Pernyataan Menjadi Pasien	101
Lampiran 5.	Lembar Informed Consent	102
Lampiran 6.	Instrumen Laporan Kasus	105
Lampiran 7.	Surat Ijin Pengambilan Data.....	118
Lampiran 8.	Surat Balasan Permohonan Ijin Pengambilan Data	119
Lampiran 9.	Dokumentasi Pengambilan Kasus	120
Lampiran 10.	Bukti Validasi Bimbingan	121
Lampiran 11.	Bukti Hasil Turnitin Lampiran	122
Lampiran 12.	Surat Persyaratan Ujian.....	124
Lampiran 13.	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	125

DAFTAR SINGKATAN

ASKEP	: Asuhan Keperawatan
WHO	: <i>World Health Organization</i> (Organisasi Kesehatan Dunia)
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
DPP PPNI	: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
BHSP	: Bina Hubungan Saling Percaya
S	: Subjektif
O	: Objektif
IPCU	: <i>Intensive Psychiatric Care Unit</i>
PICU	: <i>Psychiatric Intensive Care Unit</i>
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya
Tn.	: Tuan
KTI	: Karya Tulis Ilmiah
NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
R.I	: Republik Indonesia
POLTEKKES	: Politeknik Kesehatan
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
SST	: Sarjana Sains Terapan (Gelar Pembimbing Utama)
S.Kep	: Sarjana Keperawatan (Gelar Akademik)
Ns. / Ners	: Ners (Gelar Profesi Keperawatan)
M.Kes	: Magister Kesehatan
S.Pd	: Sarjana Pendidikan
D-III	: Diploma Tiga (Program Studi)
Kaprodi	: Ketua Program Studi